



Berita

STT AMANAT AGUNG

“He Who Supps with The Devil Had Better Have a Long Spoon”



Pdt. Andreas Himawan, D.Th.
Ketua STT Amanat Agung

Setelah ratusan tahun mencoba berelasi secara tepat dengan budaya dan peralatan modern, kekristenan tetap saja masih menghadapi pelbagai persoalan yang belum selesai. Modernitas memang seperti memiliki *enchantment* yang tak habis-habisnya memesona kehidupan iman gereja. Tentu modernitas membawa banyak berkat bagi perkembangan kekristenan dan gereja. Pekerjaan misi Kristen, misalnya, menjadi jauh lebih mudah bagi seorang Hudson Taylor IV (yang lahir pada tahun 1959) dibandingkan bagi sang kakek moyang, Hudson Taylor pertama, yang lahir pada tahun 1832. Tetapi *toh* kita tidak bisa menyangkali bahwa modernitas dapat membawa di dalam dirinya suatu sifat jahat yang juga mudah memesetkan gereja. Peter Berger, seorang ilmuwan sosial, menyebutnya sebagai “*the devilry of modernity*.” Budaya dan perkakas modern bukan hewan jinak yang pasrah menjadi piaraan rumah tangga Kristen—ia dapat menjadi si Jahat yang melahap iman Kristen.

Tentang si Jahat tersebut, Peter Berger mengkajinya dalam bukunya yang terbit tahun 1969 yang ia beri judul, *A Rumor of Angels*, dengan subjudul “*Modern Society and the Rediscovery of the Supernatural*.” Menurut Berger, kemudaran modernitas telah mengusir realitas yang transenden dan yang supranatural keluar dari dunia ini. Malaikat-malaikat yang disimbolkan sebagai pembawa sinyal-sinyal realitas transendeni sekarang hanya menjadi kabar angin belaka. Karena itu, iman—yang diasosiasikan sebagai kepercayaan kepada transendensi—tidak akan pernah mendapatkan tempat dalam dunia modern ini. Karena itulah, di dalam buku tersebut, Berger memberi suatu peringatan yang sangat impresif: “*He who supps with the devil had better have a long spoon.*” Siapa yang ingin makan malam dengan si Jahat, sebaiknya ia memiliki sendok yang panjang. Bila iman ingin bergaul dengan dunia modern, berhati-hatilah, tanpa sadar sendokmu dapat menjadi semakin pendek



dan engkau semakin berada dalam bahaya dicengkeram oleh si Jahat itu.

Peter Berger yang sama pada tahun 2013 menulis sebuah artikel yang berjudul “*Baptism by the Holy Spirit and Baptism by the Spirit of the Age*.” Kentara sekali apa yang dia inginkan adalah suatu kritik terhadap gereja-gereja yang sudah terlalu terbenam oleh roh zaman—mulanya mungkin diawali dengan niat baik untuk “membarengi perkembangan zaman modern,” tetapi kemudian dilalap oleh zaman. Dalam artikel itu, Berger mengutip suatu contoh iklan gereja Riverside Church di kota New York yang sedang mencari seorang gembala senior. Di akhir dari iklan tercantum kalimat pemanis yang lazim terdapat dalam budaya modern Amerika yang ingin terlihat toleran dan lapang dada: “*All employment decisions of The Riverside Church are made without regard to race, color, religion, sex, age, marital status, familial status, sexual orientation, national origin....*” Dengan guyon, Berger bertanya, apakah itu berarti seorang pendeta Hindu boleh melamar menjadi gembala sidang di gereja tersebut?

Walaupun gereja-gereja (betapapun liberal) tidak akan menjadikan seorang pendeta Hindu sebagai gembala sidang, tetapi upaya untuk menyenangkan manusia modern memang semakin berani dilakukan oleh gereja. Contoh yang kasat mata adalah diizinkannya pemberkatan pernikahan sejenis dan penahbisan pendeta *gay*. Awalnya dimulai dengan

niat baik untuk menghormati hak azasi manusia (suatu sikap yang dianggap sangat beradab di zaman modern), tetapi kemudian berujung pada Gereja Tuhan didikte oleh manusia. Keinginan untuk beradaptasi dengan zaman modern, berakomodasi dengan tuntutan, dengan label “mengikuti kemajuan zaman,” akhirnya dipermainkan oleh zaman. Kemodernan—baik budaya, etos maupun perkakasnya—seolah-olah menjadi imperatif bagi gereja Kristen, suatu wahyu baru yang kepadanya kita harus taat dan kita dengarkan.

Peneguhan pemikahan sejenis dan penahbisan pendeta *gay* mungkin contoh yang terlalu jauh bagi kita di Indonesia. Tetapi hal yang sama mungkin juga dirasakan oleh gereja-gereja di Eropa dan Amerika Utara 50 tahun lalu. Kini hal yang jauh itu telah menjadi kenyataan yang sangat dekat dalam kekristenan mereka. Yang paling menguatirkan dari proses ini adalah ketidak-pekaan: kita baru terhenyak ketika sendok kita bersama seluruh tangan kita sudah termakan oleh si Jahat. Permulaan dari proses ini selalu ditandai dengan suatu niat baik dan keinginan untuk maju. Karena itu tanpa ragu kita memboyong budaya dan perkakas modern masuk ke dalam gereja kita—tanpa pengkajian teliti terhadap efek-efeknya bagi pertumbuhan murid Kristus. Kita tidak ragu karena kita sudah terlalu percaya pada perkakas modernitas. Kita dapat sangat kuatir kalau seorang Kristen “memegang *hio*,” tetapi kita tidak cukup kuatir kalau orang yang sama memegang *handphone* sepanjang hari dan sepanjang malam. Kita sangat kuatir kalau seorang Kristen Injili berdoa menghadap ke patung Yesus, tetapi kita sangat tidak kuatir bila orang yang sama berdoa, bernyanyi dan bersorak menghadap *big screen*, *LCD*, *video-clip*, dan kartun-kartun manis. Dalam kondisi seperti ini, saya yakin istilah “*the devilry of modernity*” dapat menjadi peringatan yang sangat baik. Keinginan untuk bergaul dengan budaya dan produk modern memang tidak dapat dihindari, tetapi berhati-hatilah, pastikan bahwa kita memiliki sendok yang cukup panjang agar tidak ikut terlahap oleh kemudaran modernitas. ■

KUNJUNGAN DAN PADUAN SUARA MAHASISWAI/ JURUSAN MUSIK SEOUL UNIVERSITY 14 JULI 2014



Pada bulan Juli 2014, STTAA diberkati TUHAN dengan kehadiran mahasiswa/i Seoul University yang tergabung dalam paduan suara. STTAA menjadi tuan rumah bagi mereka selama masa tinggal mereka di Jakarta. Para pemuda-pemudi ini hadir dalam rangkaian perjalanan misi mereka ke Indonesia, melayani di berbagai gereja dan juga lembaga sosial di beberapa kota.



Selama pelayanannya, paduan suara ini menunjukkan suatu *passion* yang besar agar nama TUHAN dapat dinyatakan melalui pujian yang dinaikkan secara kreatif dan sungguh melibatkan jemaat sehingga sebuah ibadah tidak lagi menjadi sekadar sebuah acara yang membosankan, dingin dan tidak hidup.

PERSEKUTUAN ALUMNI DAN DOSEN-DOSEN STTAA SE-JABODETABEK

Bertumbuh dalam komunitas STTAA adalah sebuah kenangan manis yang sulit untuk dilupakan. Bagi para alumni yang pernah merasakan kehidupan di dalam asrama maupun tidak, doa, penghiburan, tegur sapa, bahkan gesekan yang ada menjadi kenangan yang menimbulkan kerinduan untuk kembali berjumpa dan saling menguatkan.

Dengan kerinduan demikian, maka ikatan alumni STTAA mengadakan persekutuan alumni dan dosen-dosen STTAA se-Jabotabek pada hari Senin, 4 Agustus 2014. Persekutuan dihadiri oleh lebih hampir 30 orang alumni. Beberapa alumni juga mengajak serta pasangan dan putra/putri mereka. Dalam kesempatan tersebut, selain para alumni dari berbagai angkatan, turut hadir para dosen dan mahasiswa/i yang sedang mengerjakan tugas akhir mereka.

GI. Johan Djuandy, salah satu alumni, dalam renungan yang terambil dari 2 Korintus 10, mengingatkan bahwa otoritas di dalam pelayanan setiap hamba TUHAN bukanlah kehebatan atau fasih lidah, tetapi kerendahan hati, kelemahlembutan, dan bersandar pada kuasa Allah sendiri, sebagaimana diteladankan oleh Tuhan Yesus Kristus.



Setelah renungan singkat, para peserta berkesempatan melakukan *sharing* kelompok dan doa bersama diakhiri makan siang bersama. Betapa menyenangkan mengetahui bahwa di dalam pelayanan yang kita kerjakan, Allah tidak saja memberikan kekuatan bagi kita dalam diam, tetapi juga menyediakan saudara-saudari untuk saling menguatkan.

Dalam kesempatan tersebut, GI. Wilsoon Sihombing selaku ketua Ikatan Alumni STTAA menyampaikan **rencana penyelenggaraan Retreat Alumni STTAA pada hari Senin-Rabu, 12-14 Oktober 2015**. Dengan perencanaan yang cukup awal tersebut, rekan-rekan alumni di luar kota bahkan di luar negeri diharapkan dapat mulai merencanakan cuti bahkan memesan tiket untuk hari-hari tersebut.



PEMBUKAAN SEMESTER GANJIL 2014-2015

Jumat, 15 Agustus 2014, bertempat di STAA, diadakan rangkaian ibadah pembukaan semester ganjil tahun ajaran 2014-2015. Rangkaian ibadah tersebut diawali dengan kebaktian pagi yang dilayani oleh Pdt. Dedy Wikarsa, gembala GKY Puri Indah.



PDT. DEDY WIKARSA

Dalam sesi kesaksian beberapa mahasiswa membagikan kesaksian tentang bagaimana TUHAN menyertai mereka dalam pelayanan. Rangkaian ibadah kemudian dilanjutkan dengan sharing dan doa kelompok antara dosen-mahasiswa luar maupun dalam. Setelah istirahat sejenak, kebaktian pembukaan semester



PDT. YOHANES ADRIE HARTOPO

ganjil tahun ajaran 2014-2015 diadakan pada sore harinya dilayani oleh Pdt. Yohanes Adrie Hartopo.

Dalam kesempatan tersebut, *civitas academica* STAA juga menyambut para mahasiswa/i baru angkatan 2014. STAA bersyukur bahwa TUHAN kembali memanggil bagi Diri-Nya orang-orang yang dikhususkan sebagai pekerja di ladang-Nya. Tahun ajaran baru ini STAA menerima 35 mahasiswa/i dari seluruh program studi dan sertifikat teologi.

UPACARA BENDERA DALAM RANGKA KEMERDEKAAN KE-69 RI

Pada tanggal 17 Agustus 2014, sebagian dosen dan mahasiswa/i STTAA mengadakan upacara peringatan kemerdekaan yang ke-69 Republik Indonesia, sebagai ungkapan syukur atas pemeliharaan TUHAN bagi bangsa Indonesia.

Dalam amanat pembina upacara, Gl. Hendro Lim mensharingkan pengalaman saat kerusuhan Mei 1998 yang sempat mengguncangkan kepercayaannya terhadap pemerintah, namun kemudian sadar akan tanggung jawab yang TUHAN percayakan kepada anak-anak-Nya bagi keselamatan bangsa Indonesia.



KULIAH UMUM REV. DR. ROBERT M. SOLOMON



Pada hari Senin, 1 September 2014, STTAA bekerjasama dengan mendapatkan kesempatan untuk mengadakan kuliah umum dengan pembicara, mantan Rektor Trinity Theological College, Singapore, mantan Bishop *Methodist Church of Singapore*, dan juga wakil presiden *The National Council of Churches of Singapore*. Kuliah umum ini diikuti oleh dosen dan mahasiswa/i STT Amanat Agung, para hamba Tuhan dan jemaat dari berbagai gereja dan institut.

Pdt. Solomon membuka dengan fenomena adanya orang-orang yang mengaku mendapatkan penglihatan



Pdt. Robert Solomon dengan Bapak Andreas (tengah) dan beberapa rekan lain.

tertentu dan 'menyombongkan diri.' Di dalam uraiannya, Pdt. Solomon menjelaskan bagaimana TUHAN memberikan penglihatan tetapi sekaligus 'duri dalam daging' di dalam kehidupan Paulus, untuk mempersiapkannya di dalam pelayanan dan pekerjaan TUHAN, sekaligus menjaga

Paulus tetap rendah hati. Pdt. Solomon mengingatkan bahaya kesombongan bagi seorang pelayan TUHAN: "Engkau tidak pernah lebih mirip dengan setan dibandingkan saat engkau tinggi hati; dan engkau tidak pernah lebih serupa Kristus dibandingkan saat engkau rendah hati."

WISUDA STTAA & DIES NATALIS KE-17

Puji syukur kepada TUHAN, Sabtu, 6 September 2014, STTAA dapat menyelenggarakan Ibadah Syukur Dies Natalis ke-17 STT Amanat Agung dan Kebaktian Wisuda Magister Teologi ke-2, Magister Ministri ke-1, Magister Divinitas ke-15, Sarjana Teologi ke-13 dan upacara kelulusan Sertifikat Teologi ke-10.



Kesempatan ini sungguh menjadi suatu momen bagi segenap civitas akademika dan para *stakeholders* menyaksikan kebaikan dan pimpinan TUHAN bagi STT Amanat Agung. Di mulai dengan suatu beban untuk membentuk hamba-hamba TUHAN yang punya hati gembala dan kemampuan seorang teolog, perjalanan 17 tahun sudah TUHAN pimpin dan tahun ini STTAA dapat meluluskan 29 wisudawan dari 4 program study dan sertifikat teologi. Dengan kelulusan ke-29 mahasiswa/i ini, total alumni STTAA mencapai 215 orang.

Ibadah dibuka oleh Ketua STT Amanat Agung, Pdt. Andreas Himawan, D.Th. yang juga menyampaikan laporan kepada para *stakeholders*. Di dalam laporannya, Pdt. Andreas menyaksikan pimpinan TUHAN selama 17 tahun perjalanan STTAA. Pdt. Andreas menyampaikan berbagai usaha yang dilakukan untuk mencapai Tri Dharma Pendidikan Tinggi Teologi: pengajaran, penelitian dan pelayanan masyarakat dan gereja.

Di bidang pengembangan mahasiswa, pada tahun ajaran 2014-2015 STTAA menerima 35 mahasiswa/i dari seluruh program studi dan sertifikat teologi. Di bidang pengembangan dosen, pada tahun 2014 STTAA merekrut 3 orang dosen baru sebagai dosen tetap, yaitu:

- Pdt. Irwan Hidajat, M.Pd.,
- Gl. Hendro Lim, M.Div., dan
- Pdt. Armand Barus, Ph.D.

Dengan demikian, total dosen tetap STTAA berjumlah 13 orang dosen aktif, di tambah 3 orang dosen yang sedang study lanjut, yaitu:

- Pdt. Jonly Joihin M.Th. mengambil gelar Ph.D. di Southern Baptist Theological Seminary, USA
- Gl. Fandy Tanujaya, M.Div. mengambil gelar M.Th. di

Trinity Evangelical Divinity School, USA, dan - Gl. Casthelia Kartika, M.Th. mengambil gelar Ph.D. di Lutheran Theological Seminary, Hongkong

Selain berupa tugas *study* lanjut, pengembangan dosen juga dilakukan dalam bentuk kunjungan riset, seminar, dan berbagai pelayanan masyarakat. Pdt. Andreas juga menjelaskan kelulusan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional dan proses akreditasi oleh Asian Theological Association, penyelenggaraan program study, Pastors' Conference, Theology Conference, Pusat Study dan Pengembangan Pelayanan Kaum Muda, inisiatif pelayanan lainnya, termasuk pengembangan perpustakaan STTAA.

Orasi ilmiah dalam kesempatan Wisuda 2014 dengan tema "Hamba yang Membangun Bangsa" disampaikan oleh Pdt. Lotnatigor Sihombing, M.Th., dosen senior di STTAA. Berikut adalah para wisudawan yang diwisuda dalam kesempatan tersebut:



Program M.Th.:

Sdr. Yohanes Matulesy

Program M.Min.:

Sdr. Anton Ampu Lembang
Sdr. Anton Tan Tono
Sdr. Glenordy Kakisina
Sdr. Jaffray Sandang
Sdr. Julimin Nagaputra
Sdr. Jusmin
Sdr. Kuwat Wahyudi
Sdr. Lie Tan Ni (Tanny Lie)
Sdr. Margaret
Sdr. Marlia Kusuma Dewi
Sdr. Midian Manullang
Sdr. Nicanor Nangaro
Sdr. Ronny Lie
Sdr. Ronny Sumantri
Sdr. Timothy A. Nalauw

Program M.Div.:

Sdri. Februari Wati
Sdri. Amelia Runtuwene
Sdri. Yunita V. Hasibuan

Program S.Th.:

Sdri. Julian H. Rahim
Sdri. Rebecca Lin
Sdr. Thomas Oki
Sdri. Christel S.
Sdri. Lisa Pilla Kadang
Sdri. Herty Y. Togatorop
Sdr. Gilly Cen
Sdri. Marisa
Sdr. Joni Chang

Sertifikat Teologi:

Sdri. Maria Soerjanti

Seluruh wisudawan secara simbolis diserahkan dan diterima dengan baik oleh perwakilan dari gereja dan masyarakat, yaitu Pdt. Daudi Rachmat, Gembala Sidang Gepembri Kelapa Gading, dan Gl. Wilsoon Sihombing, ketua ikatan alumni STTAA. Turut hadir dan menyampaikan sambutan adalah:

1. Bapak Yan Kadang, mewakili Dirjen Bimas Kristen

Kementerian Agama RI.

2. Bapak David Simbar, mewakili Badan Pengurus Yayasan Amanat Agung Indonesia.

3. Pdt. Bambang N., Sekretaris Umum Sinode GKY, mewakili Sinode GKY.

4. Pdt. Yunus Tangilomban Wakil orangtua wisudawan.

Studi Institut 2014



Pdt. Johannes Lie Han Ing, M.Th. mewakili STT Amanat Agung untuk menghadiri Studi Institut 2014 yang diadakan atas kerjasama PERSETIA dan panitia pelaksana di Fakultas Teologi UKSW, Salatiga dari tanggal 16-19 September 2014. Tema yang diangkat adalah "Lay Leadership" dengan topik khusus yaitu "Peranan Warga Jemaat Dewasa dalam Kekristenan: Memberi Dampak bagi Kehidupan Masyarakat di Bidang Sosial, Budaya, Ekonomi dan Politik."

Turut hadir dalam kesempatan tersebut adalah utusan-utusan dari gereja-gereja, utusan sekolah teologi anggota PERSETIA, dan utusan lembaga atau yayasan.

Kunjungan Dirjen Bimas Kristen Kementerian Agama Republik Indonesia

Pada hari Jum'at, 19 September 2014, STTAA mendapatkan kunjungan Dirjen Bimas Kristen Departemen Agama Republik Indonesia, Ibu Oditha R. Hutabarat, berkenaan dengan pemberian izin penyelenggaraan program study M.Div dan M.Min.

Di dalam pertemuan dengan Ketua, jajaran pimpinan dan dewan dosen STTAA, Ibu Oditha menyambut baik usaha yang sudah dikerjakan oleh STTAA dan mendorong untuk terus dikembangkannya pelayanan STTAA dalam bentuk program studi lanjutan.



Ibu Oditha R. Hutabarat, M.Th, Bimas Kristen Kementerian Agama RI, beserta pimpinan STT Amanat Agung

PASTORS' CONFERENCE 27-28 OKTOBER 2014

Pelayanan seorang hamba TUHAN dipenuhi dengan berbagai tantangan dan godaan. Jemaat atau rekan kerja yang sulit, kehidupan rohani yang kering, rutinitas, kegagalan, bahkan keberhasilan dapat menjadi racun yang mematikan pelayanan dan kerohanian seorang hamba Tuhan. Pastors' Conference 2014 dengan tema "Overcoming the Darkside of Pastoral Leadership" hadir untuk menolong setiap hamba TUHAN melakukan refleksi diri dan keluar dari jebakan sisi gelap.

Dilayani pembicara utama, Dr. Carver Yu (Presiden China Graduate School of Theology, Hongkong), dan Dr. Jason Lim (Presiden Malaysia Bible Seminary), serta sejumlah hamba TUHAN setempat, yaitu: Pdt. Andreas Himawan (Ketua STTAA), Pdt. Freddy Lay (ketua Sinode



GKY), Pdt. Henry Efferin (gembala GKI Anugerah, Bandung), Pdt. Samuel Budi Prasetya (ketua Sinode GIA), dan Pdt. Yohanes Adrie Hartopo (direktur Pasca Sarjana STTAA), Pastors' Conference menjadi sebuah kesempatan baik untuk merenungkan kembali berbagai tantangan di dalam kepemimpinan pastoral.

SEMINAR KAUM AWAM 'LIBERATING LEADERS'

Bersamaan dengan Pastors' Conference, diadakan pula seminar kaum awam pada tanggal 28 Oktober 2014, yang bertemakan 'Liberating Leaders.' Pembicara utama, Dr. Carver Yu, membagikan dasar teologi dan pengalaman pribadinya dalam menjalin kerjasama antara hamba TUHAN dan jemaat serta bagaimana memberdayakan jemaat untuk masuk ke dalam masyarakat dan menjadi berkat di sana.



DR. CARVER YU (kiri)

OPEN HOUSE STTAA

Pada hari Jumat, 7 November 2014, STT Amanat Agung mengadakan Open House dari pukul 07:30-15:00. Di dalam kesempatan Open House kali ini, calon mahasiswa berdatangan dari Jakarta dan sekitarnya, bahkan dari luar pulau.



Para calon mahasiswa mendapatkan penjelasan seputar penyelenggaraan pendidikan teologi, pembiayaan, dan prosedur penerimaan mahasiswa di STTAA. Calon mahasiswa juga mengecap sedikit kehidupan keseharian mahasiswa STTAA dengan mengikuti ibadah chapel pagi, perkuliahan dalam kelas dan juga makan siang bersama para dosen dan mahasiswa.

STTAA mengadakan Open House dua kali dalam setahun dan rencana Open House berikutnya adalah hari Jumat tanggal 8 Mei 2015 dan 13 November 2015.

KUNJUNGAN TIM VET ATA



Dalam rangka akreditasi STTAA oleh ATA, pada tanggal 12-14 November 2014, STTAA mendapatkan kunjungan dari tim *Visiting Evaluating Team* (VET) ATA. Tim beranggotakan:

- Dr. Graham Aylett
- Dr. Theresa Lua
- Dr. Rahmiati Tanujaya



Selama kunjungan tersebut, tim melakukan dialog dengan para *stake holders* STTAA dan melakukan penilaian terhadap berbagai hal berkenaan dengan STTAA. Di akhir kunjungan, tim menyatakan apresiasi dan pujian mereka terhadap apa yang STTAA lakukan, salah satunya adalah perhatian yang STTAA berikan terhadap pelayanan kaum muda di Indonesia. Tim mendukung dan mengharapkan STTAA terus mengembangkan pelayanan kaum muda ini.

STTAA bersyukur untuk kepercayaan yang TUHAN berikan dan dukungan dari ATA ini menjadi tambahan motivasi untuk melayani semakin baik lagi. Salah satu hal yang akan mendapat perhatian lebih adalah pelayanan kaum muda yang memang sangat dibutuhkan oleh gereja di Indonesia, bahkan duni .

Kunjungan dari Sinode GKIm

Selasa, 25 November 2014, STTAA mendapatkan kehormatan dikunjungi oleh Ketua Umum dan beberapa hamba TUHAN senior dari Sinode Gereja Kristen Immanuel Bandung.

Di dalam pertemuan yang berlangsung santai tersebut, kedua belah pihak membicarakan berbagai hal antara lain visi misi STTAA, pro-

ses pengajaran dan pembelajaran, pembentukan mahasiswa, aspek-aspek pelayanan para mahasiswa, peranan STTAA dalam komunitas dan masyarakat yang lebih luas.

Para perwakilan sinode GKIm juga mengungkapkan penghargaan mereka untuk berbagai pelayanan yang sudah dikerjakan oleh STTAA dan mendorong untuk terus di-



tingkatkannya pelayanan tersebut serta membahas kemungkinan-kemungkinan kerjasama lebih erat ke depan.

KUNJUNGAN KERJA KETUA STTAA KE UNIVERSITAS DAN SEMINARY DI KOREA SELATAN

Pada tanggal 29 November 2014 - 4 Desember 2014, Pdt. Andreas Himawan melakukan kunjungan kerja ke beberapa Universitas dan Seminary di Korea Selatan dalam rangka menjalin relasi dan menandatangani MoU kerjasama. Semula, Pdt. Andreas dijadwalkan mengunjungi 4 STT, tetapi berhubung kesehatan Ketua STT di Daegu terganggu, maka pertemuan hanya dilakukan dengan 3 STT saja.

Kunjungan pertama adalah ke Honam Theological University & Seminary. Pdt. Andreas Himawan disambut oleh Dr. Young-Sang Ro. Sebagai hasil pembicaraan mereka, ditandatangani piagam kerjasama yang antara lain mendorong dilakukannya:

- Exchange of faculty
- Exchange of students
- Joint research projects, dan
- Joint cultural programs



Kunjungan berikutnya adalah ke Seoul Jangsin University di mana Pdt. Andreas disambut Dr. Ahn, Joo Hoon. Sebagai hasil pembicaraan mereka, ditandatangani piagam kerjasama yang antara lain mendorong dilakukannya:

- Exchange of faculty, students, and researchers
- Mutual credit exchange
- Mutual academic materials, publications and information

- Conducting joint research projects
- Organization academic meetings
- Operating for cross registration system
- Issuing student's academic record by the name of the president



Kunjungan ketiga adalah ke Presbyterian University & Theological Seminary (PUTS) - sebelum 1 Maret 2014 dikenal sebagai Presbyterian College & Theological Seminary (PCTS). Pembicaraan di universitas ini memang masih berupa pembicaraan awal dan akan ditindaklanjuti lebih jauh oleh kedua belah pihak.



STTAA bersyukur atas kerjasama yang terjalin dan berharap dapat semakin mengembangkan pelayanan di ladang TUHAN di Indonesia maupun Korea Selatan dengan kerjasama yang telah terjalin.



KEBAKTIAN PENUTUPAN SEMESTER GANJIL 2014-2015 DAN PERAYAAN NATAL “THERE IS NO ROOM”

Mensyukuri pimpinan TUHAN sepanjang semester ganjil 2014-2015, pada hari Jumat, tanggal 19 Desember 2014, STT Amanat Agung mengadakan Kebaktian Penutupan Semester Ganjil 2014-2015 sekaligus Perayaan Natal. Perayaan dengan tema “*There Is No Room*” ini diisi dengan drama musikal karya Gl. Astri Sinaga, M.Th. yang ditampilkan dengan apik oleh para mahasiswa/mahasiswi STTAA.

Dalam khotbah Natal yang dibawakannya, Pdt. Irwan Hidajat, M.Pd., mengingatkan bahwa Allah yang menciptakan ruang dan waktu sesungguhnya tidak membutuhkan “tempat.” Namun ironis, ketika Dia da-



PDT. IRWAN HIDAJAT

tang ke tempat ciptaan-Nya, manusia sedemikian sibuk dengan urusan mereka dan hanya dapat memberikan “tempat” sekadarnya bagi Sang Mesias. Pdt. Irwan mengajak jemaat untuk merenungkan apakah ada tempat terbaik yang diberikan bagi Sang Mesias.

Dalam kebaktian tersebut, semester ganjil 2014-2015 dengan resmi ditutup oleh Pdt. Andreas Himawan. Rasa syukur semakin lengkap karena malam itu diisi dengan pemberian penghargaan bagi Bpk. Sutisna, staf *maintenance* yang sudah mengabdikan dengan penuh dedikasi selama 10 tahun di STTAA. Acara kemudian ditutup dengan makan malam bersama segenap *civitas academica* STTAA dan para undangan.

Emmaus Center

EMMAUS CENTER DAN EMMAUS EKSTENSION DI MEDAN

Tergerak untuk membantu para rohaniwan, pengurus dan aktivis di gereja-gereja Tuhan agar mereka dapat melayani dengan lebih kreatif, efektif, dan inovatif, STTAA menyelenggarakan modul-modul yang ditawarkan dalam kelas-kelas atau pelatihan-pelatihan singkat yang sangat relevan dengan konteks dan kebutuhan gereja-gereja Tuhan di Indonesia di era Pasca-modern ini.

Semester ganjil 2014-2015, Emmaus Center menyelenggarakan modul-modul berikut yang menjadi berkat bagi banyak kalangan.

- a. 25-26 Agustus 2014: Gl. Johan Djuandy "Perceraian dan Pernikahan Kembali dalam Perspektif Alkitab"
- b. 15-17 September 2014: Pdt. Yohanes Adrie Hartopo "Hell under Fire"
- c. 17-18 Oktober 2014: Emmaus Extension di Medan oleh Pdt. Yonathan Wijaya Lo "Leadership Inside Out"

Apabila Saudara/i hendak mengetahui lebih banyak tentang Emmaus Center, silakan kunjungi website kami, email atau hubungi Gl. Yenny di +62 21 5835 7685.



Suasana Emmaus Center bulan Agustus 2014 dengan pembicara Gl. Johan Djuandy



Emmaus Center bulan September 2014 dengan pembicara Pdt. Yohanes Adrie H.



Emmaus Extension di Medan oleh Pdt. Yonathan Wijaya Lo

EMMAUS CENTER MENDATANG (Januari-April 2015)

PEMBICARA	TOPIK	TANGGAL
Pdt. Kornelius Kuswanto, Th.D.	Pengenalan dan Pendalaman Kitab Kidung Agung	12-13 Januari 2015
Pdt. Gideon Ang, M.Hum.	Spiritualitas yang Otentik	16-17 Februari 2015
Gunawaty Tjioe, B.Ed., M.Pd., Ph.D.	<i>Transformative Learning</i>	23-24 Maret 2015
Pdt. Armand Barus, Ph.D.	Memahami Mazmur Ratapan	20-21 April 2015
Gl. Hendro Lim, M.Div.	Pemuridan: "Core Business" Gereja	31 Agustus-1 September 2015
Pdt. Samuel Budi Prasetya, S.Th., M.Si.	Mengatasi Konflik Gereja	21-22 September 2015
Pdt. Andreas Himawan, D.Th.	<i>Christian Ethics for Ordinary People</i>	23-24 November 2015

Pengkhhotbah Tamu

a. 26 Agustus 2014, Pdt. Suh Sung Min, pendeta dari Korea Selatan yang juga pernah melayani sebagai dosen penuh waktu di STTAA, melayani di ibadah pagi STT Amanat Agung bersama beberapa mahasiswa teologi dari Korea Selatan.



b. 3 September 2014, Pdt.

Suryawan Edi, pendeta GKI Bungur, melayani di ibadah pagi STT Amanat Agung, membawakan sebuah khotbah bertema: *"Fighting Spirit in God's Calling"*

c. 12 November 2014, Pdt. Hengky Setiawan, pendeta GKB Taman Kencana, melayani di ibadah pagi STT Amanat Agung, membawakan sebuah khotbah bertema: *"A Calling to be Community of God"*.

KALENDER AKADEMIK STTAA SEMESTER GENAP 2014-2015 12 JANUARI-22 MEI 2015

04 Januari 2015 (Minggu)	Mahasiswa Tiba Di Kampus
05-08, 10 Januari 2015	Kuliah Intensif "Bahasa Inggris"
07 Januari 2015 (Rabu)	Registrasi Ulang Mahasiswa
08 Januari 2015 (Kamis)	Kerja Bakti
09 Januari 2015 (Jumat)	Kebaktian Pembukaan Semester
12 Januari 2015 (Senin)	Hari Pertama Kuliah Reguler
12 Januari-18 Mei 2015	Kuliah Reguler
12-23 Januari 2015	Batas Pembatalan dan Penambahan KRS
26 Januari 2015 (Senin)	Kuliah Umum
27-30 Januari 2015 (Selasa-Jumat)	Kuliah Intensif "Tradisi Ibadah I" Oleh: Budiyanto Lim, M.Th., D.W.S.
19 Februari 2015 (Kamis)	Hari Libur Tahun Baru Imlek
02-06 Maret 2015 (Senin-Jumat)	Ujian Tengah Semester (UTS)
09-13 Maret 2015 (Senin-Jumat)	Minggu Kuliah Pengganti
09-13 Maret 2015 (Senin-Jumat)	Kuliah Intensif "Hymnologi I" Oleh: Yunatan K. Utomo, M.Th.
16-18 Maret 2015 (Senin-Rabu)	Tes/Wawancara Penerimaan Mhs. Baru Gelombang I
16-20 Maret 2015 (Senin-Jumat)	Mid Term Break
03 April 2015 (Jumat)	Hari Libur Wafat Yesus Kristus
13-16, 20 April 2015 (Senin-Jumat)	Kuliah Intensif M.Min.
24 April 2015 (Jumat)	Batas Akhir Pengumpulan Skripsi/Tesis
27-28 April 2015 (Senin-Rabu)	Pengisian KRS Sementara S.Th. & M.Div. & Sertifikat
01 Mei 2015 (Jumat)	Hari Buruh Internasional
08 Mei 2015 (Jumat)	Open House
04-08 Mei 2015 (Senin-Jumat)	Sidang Skripsi/Tesis
14 Mei 2015 (Kamis)	Hari Libur Kenaikan Yesus Kristus
11-13, 15, 18 Mei 2015 (Senin-Senin)	Seminar Proposal Skripsi/Tesis
11-13, 15, 18 Mei 2015 (Senin-Senin)	Ujian Akhir Semester (UAS)
18-20 Mei 2015 (Senin-Rabu)	Tes/Wawancara Penerimaan Mhs. Baru Gelombang II
22 Mei 2015 (Jumat)	Kebaktian Penutupan Semester

KILAS BERITA

BERITA DUKA

- a. 9 September 2014, berita dukacita datang dari keluarga Gl. Linda Swastika di Segarau Parit, Tebas, Kalimantan Barat. Papa mertua bernama Cong Nam Sam (85 tahun) dipanggil oleh TUHAN.
- b. 16 September 2014, berita dukacita datang dari keluarga Gl. Bong Cun Min di Kalimantan Barat karena TUHAN memanggil pulang papa yang mereka kasihi.

KELAHIRAN

- a. 3 Oktober 2014, Gl. Pieter Joshua Handoko & Gl. Sepriyani Gulo, keduanya alumni STTAA, bersukacita atas kelahiran anak kedua putra pertama mereka yang diberikan nama Lionel Hans Pieteron Joshua.

KARYAWAN BARU

- a. STT Amanat Agung mengucapkan selamat bergabung kepada: Melany Kowureng, sebagai Staf Akademik mulai 1 Oktober 2014.

LAIN-LAIN

- a. 22 September 2014, Gl. Novian Wibowo, alumni STTAA, ditabhbiskan sebagai Pendeta di GKR Teluk Gong.
- b. 1 Oktober 2014, STTAA mengadakan sebuah acara perpisahan dengan Ibu Tamin atau yang akrab disapa Aih Tamin yang pensiun setelah melayani di dapur STTAA selama 17 tahun. Perpisahan ini demikian istimewa karena selama keberadaan Aih Tamin selama 17 tahun, beliau menjadi teladan, penuh semangat, ramah dan perhatian. Bahkan, salah seorang cucu beliau merupakan mahasiswa aktif di STTAA.



PSPPKM
Pusat Studi dan Pengembangan Pelayanan Kaum Muda

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA

25-26 Mei 2015

VENUE: STT AMANAT AGUNG, JAKARTA

The Subversive Youth Workers

"MENEMUKAN PARADIGMA BARU PELAYANAN KAUM MUDA"

Speakers: ASTRI SINAGA ALEX NANLOHY
ARMAND BARUS HENDRO LIM
IRWAN HIDAJAT YOSEPH KURNIAWAN

EARLY BIRD
(BEFORE 12 APRIL 2015):
Rp. 300.000
AFTER 12 APRIL 2015:
Rp. 400.000
Info Pendaftaran hubungi:
Gl. Richan & Sdri. Vina
di 02158357685

THEOLOGY CONFERENCE
26-27 OKTOBER 2015

REDISCOVERY of True SPIRITUALITY

EARLY BIRD
(15 Juni-14 Agustus 2015):
Rp. 300.000/peserta
HARGA NORMAL
(18 Agustus-30 September 2015):
Rp. 300.000/peserta untuk luar Pulau Jawa
Rp. 400.000/peserta untuk Pulau Jawa

Info Pendaftaran hubungi:
Gl. Ricardo
di nomor telpon
021-58357685

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
Preparing Excellent Pastor-Theologians

"Tujuan memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuhan yang empunya tujuan, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tujuan itu." (Matius 9:37-38)

Program	Penerimaan Mahasiswa Baru
Magister Teologi <small>Untuk pemegang gelar S.Th./M.Div.</small>	Test Masuk Gelombang I: 16-18 Maret 2015
Magister Ministri <small>Untuk pemegang gelar S.Th./M.Div.</small>	Test Masuk Gelombang II: 18-20 Mei 2015
Magister Divinitas <small>Untuk pemegang gelar S1 Umum</small>	Test Masuk Gelombang III: 29 Juni-1 Juli 2015
Sarjana Teologi <small>Untuk lulusan SMA/ sederajat</small>	Test Masuk Gelombang IV: 27-29 Juli 2015

Materi Ujian Masuk:

- Program S.Th. & M.Div.: Bahasa Inggris, Tes Pengetahuan Alkitab, Psikotes dan Wawancara.
- Program M.Min.: TOEFL dan Wawancara.
- Program M.Th.: TOEFL, Wawancara dan Menyerahkan Karya Tulis Akademis (minimal 15 halaman).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi **Gl. Yenny, S.Th.**
STT Amanat Agung Jl. Kedoya Raya No. 18,
Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520
Telp. +62 21 5835 7685 Fax +62 21 581 9375
e-mail: admisi@sttaa.ac.id

www.facebook.com/amanatagung | www.sttaa.ac.id | @sttamanatagung